

Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Pada Apotek Nabila Care Bekasi

Tirta Alvi Fagasta¹, Widyo Wicaksono¹, Rita Wahyuni Arifin^{1,*}

¹ Manajemen Informatika, STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur
17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail:
tirtaalvifagasta@gmail.com; widyo@gmail.com; ritawahyuni@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: ritawahyuni@binainsani.ac.id

Diterima: 18 Juli 2017 ; Review: 20 Juli 2017; Disetujui: 27 Juli 2017

Cara sitasi: Fagasta, TA, Wicaksono W, Arifin RW. 2017. Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat Pada Apotek Nabila Care Bekasi. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 2 (1): 1-12.

Abstrak:Sistem informasi merupakan bagian penting dalam mengelola dan menjalankan semua kegiatan. Satu diantaranya adalah sistem informasi penjualan dan pembelian obat, sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sekarang ini digunakan di Apotek Nabila Care Bekasi masih belum menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Dalam memenuhi kebutuhan apotek khususnya untuk menangani masalah penjualan dan pembelian obat, pembuatan laporan, sistem penjualan dan pembeliannya belum berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan sehingga apotek masih membutuhkan sistem yang lebih baik dengan menggunakan sistem komputerisasi. Metode pengembangan sistem, penulis menggunakan metode *Waterfall* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan alat bantu yang menggunakan *UML*. Implementasi dan rancangan program penulis menggunakan Visual Studio 2005 dengan *SQL Server* sebagai *Databasenya* serta *Crystal Report* sebagai tampilan dari output aplikasi yang penulis buat. Dengan diterapkannya aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Nabila Care Bekasi diharapkan akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data penjualan dan pembelian obat dengan cara meminimalisasi atau bahkan menghilangkan kesalahan, sehingga sasaran dan tujuan dari Apotek Nabila Care Bekasi dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci:Sistem Informasi, Apotek, Obat, Penjualan, Pembelian.

Abstract:*The information system is an important part in managing and running all the activities. One of them is the information system of sales and purchase of medicines, information systems sales and purchase of drugs currently used in the Pharmacy Care Nabila Bekasi still not using the computer-based information systems. In meeting the needs of pharmacies, especially for dealing with the sale and purchase of drugs, report generation, sales and purchase system has not run optimally as expected so the pharmacy still need a better system by using a computerized system. System development methods in the preparation of this thesis, the author use the Waterfall method with data collection techniques used were interviewed, observation, and literature. While supporting equipment using UML. Implementation and program design author using Visual Studio 2005 with SQL Server as the database is and Crystal Report as a display of the output application that the author made. With the implementation of information system applications sales and purchase of medicines in pharmacies Nabila Care Bekasi is expected to simplify and speed up data processing, sales and purchase of drugs in a way to minimize or even eliminate the error, so that the goals and objectives of Nabila Care Pharmacy Bekasi can be achieved to the fullest.*

Keywords:*Information System, Pharmacy, Drug, Sales, Purchasing.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah meningkat dengan sangat cepat di segala bidang kehidupan tidak terkecuali dalam bidang penyelenggaraan kesehatan di Indonesia. Beberapa institusi kesehatan seperti rumah sakit, klinik, laboratorium, apotek dan pusat kesehatan lainnya sudah banyak yang mengadopsi teknologi ini. Tidak hanya untuk meningkatkan efektifitas pelayanan, aksesibilitas terhadap data kesehatan dan peningkatan efisiensi, teknologi informasi juga akan sangat membantu untuk monitoring dan evaluasi program kesehatan.

Upaya peningkatan pelayanan pada konsumen maka Apotek sebagai organisasi yang memiliki kecenderungan orientasi pada laba, selalu membutuhkan sistem yang terkomputerisasi dalam mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu apotek dalam melakukan perencanaan strategi dan pengambilan suatu keputusan untuk peningkatan laba.

Apotek Nabila Care adalah suatu usaha yang bergerak di bidang penjualan obat. Saat ini Apotek Nabila Care memiliki berbagai persediaan obat-obatan yang cukup lengkap, sebagian pengolahan data masih menggunakan sistem manual seperti mengolah data pembelian dan laporan pembelian. Dimana dilakukan pembukuan diantaranya persediaan stok obat, data supplier, penjualan, resep obat, dan laporan penjualan.

Kendala yang sering muncul pada Apotek Nabila Care adalah proses pengontrolan stok obat yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara melihat pada kartu stok obat dan buku penjualan obat. Sedangkan untuk proses pengembalian obat karyawan mengalami kesulitan dalam mencari sekian banyak nota penjualan. Hal ini akan menghambat ketika akan membuat laporan penjualan obat dan jika ingin mengecek stok obat yang tersedia akan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Jadi, untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas apotek tersebut seperti meningkatkan kinerja dan memudahkan karyawan untuk mengolah data maka diperlukan suatu sistem komputerisasi yang dapat mendukung pengolahan data penjualan, persediaan stok obat, data *supplier*, data pembelian, laporan pembelian, dan laporan penjualan.

Sistem yang telah terkomputerisasi dengan program komputer sangat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal ini pengolahan transaksi penjualan obat, sehingga konsumen tidak dikecewakan oleh perusahaan karena lamanya dalam pemrosesan dan pengolahan data tidak terjamin kebenaran dan ketepatannya [Utami, 2013]

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sulitnya mengetahui jumlah stok obat, lambatnya pencatatan transaksi, sulitnya mencari data obat yang sudah kadaluwarsa, lambatnya pembuatan laporan penjualan dan pembelian, serta sulitnya mengetahui riwayat pembelian obat yang belum lunas.

“Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama”. [Pratama: 2014]

“Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat”. [Pratama: 2014]

“Sistem Informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang

bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, control, koordinasi, dan pengambilan keputusan”. [Pratama: 2014]

“ UML singkatan dari *Unified Modeling Language* yang berarti bahasa pemodelan standar yang memiliki sintaks dan semantik”. [Widodo and Herlawati: 2011]

“Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana – rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan”. [Andrian: 2014]

“Pembelian (*purchasing*), merupakan kegiatan yang difokuskan kepada pembelian barang (*material*) dan peralatan (*equipment*). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelian adalah suatu kegiatan atau cara pengadaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mencapai kegiatan organisasi”. [Siahaya: 2012].

Obat merupakan senyawa kimia yang diproses secara sintesis, dan obat manjur adalah hasil reaksi kimia yang terjadi didalam tubuh. [Udagawa: 2014]

“Pembuatan Sistem Informasi Apotek Berbasis Web Pada Apotek Tulakan” Mengemukakan bahwa menurut PP No. 51 Tahun 2009, Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. [Nurdiansyah and Triyono: 2013]

2. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a). Observasi; Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung atas kegiatan operasional di tempat melakukan observasi, yaitu Apotek Nabila Care yang beralamat di Jl. Raya Jatimakmur RT 09/RW 09 Jatimakmur Pondok Gede Bekasi, Bekasi Selatan. b). Wawancara; Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yang belum diperoleh pada saat observasi. Hasil wawancara tidak hanya berupa data primer, tetapi dapat juga berupa data sekunder yang mungkin saja diberikan oleh sumber dalam bentuk data yang sudah selesai diolah. Pihak terkait yang diwawancara adalah pemilik dari Apotek Nabila Care yaitu Ibu Pricilla L. Manuhutu. c). Studi Pustaka; Teknik dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan informasi melalui buku-buku literatur, jurnal dan internet yang berhubungan dengan judul yang dikemukakan oleh peneliti.

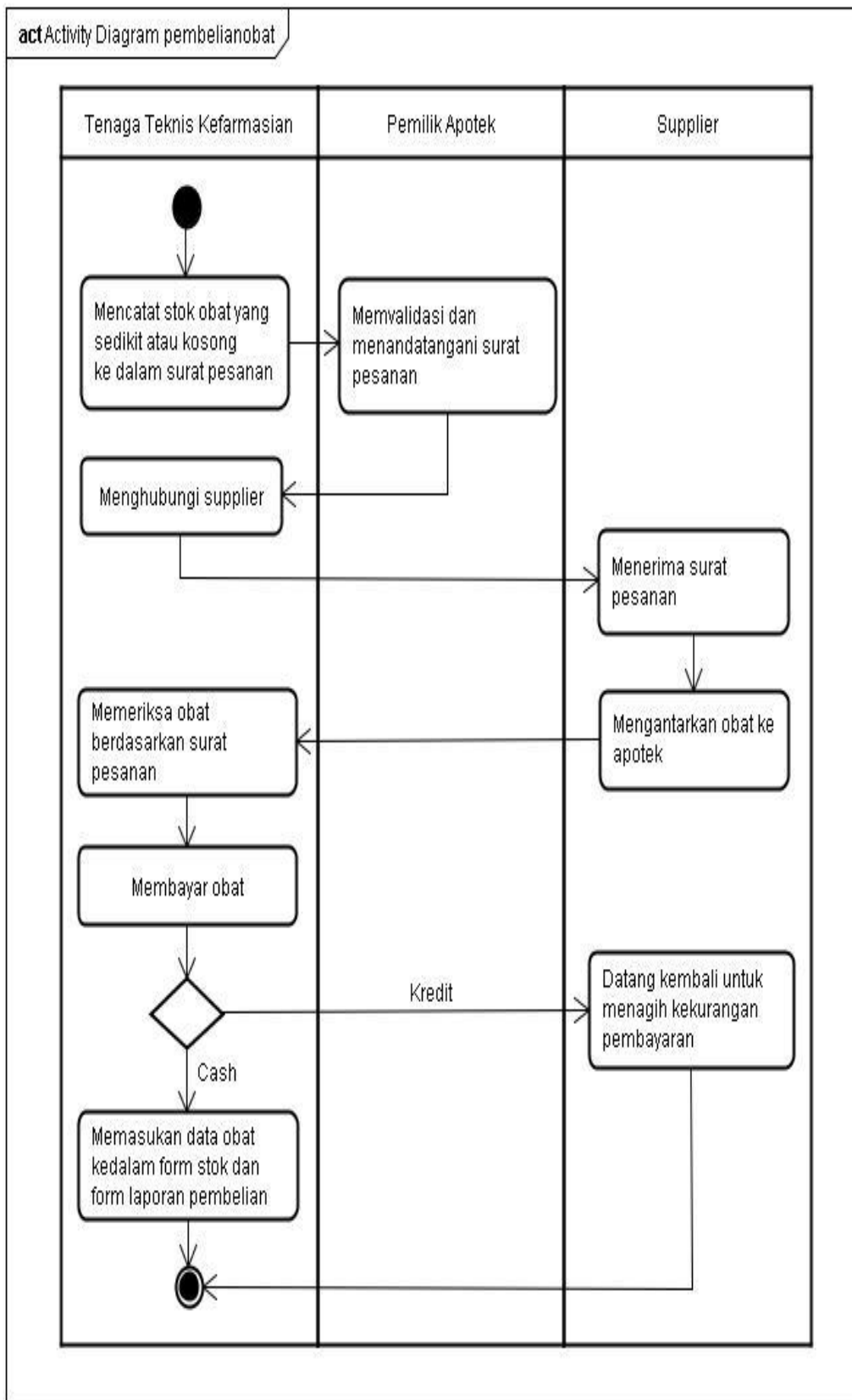
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada Klinik Nabila Care Bekasi maka proses bisnis yang terjadi dapat dilihat pada activity diagram berikut ini:

a. Pembelian Obat

Berikut ini *Activity* Diagram Pembelian Obat pada penelitian ini.

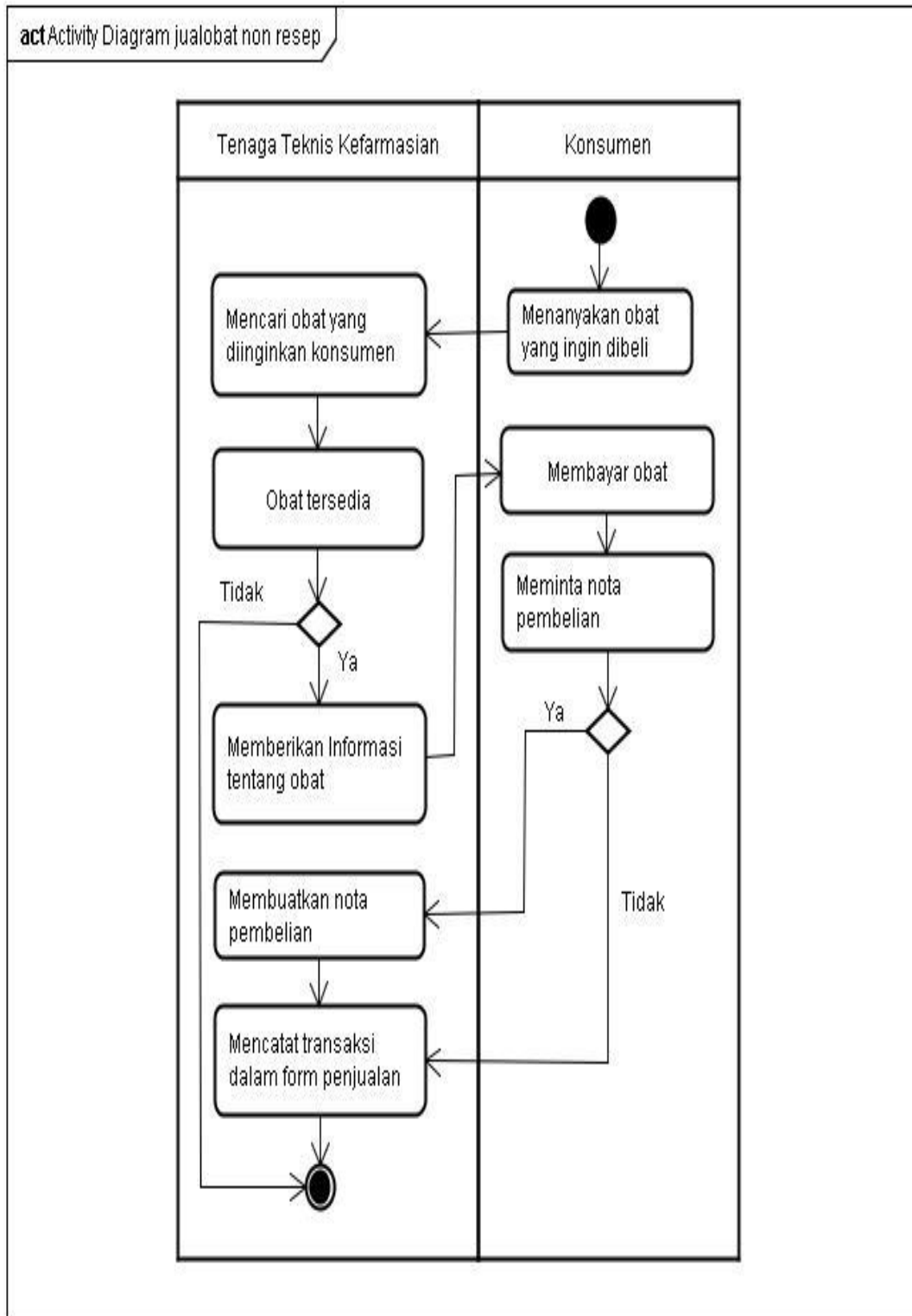


Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 1. Activity Diagram Pembelian Obat

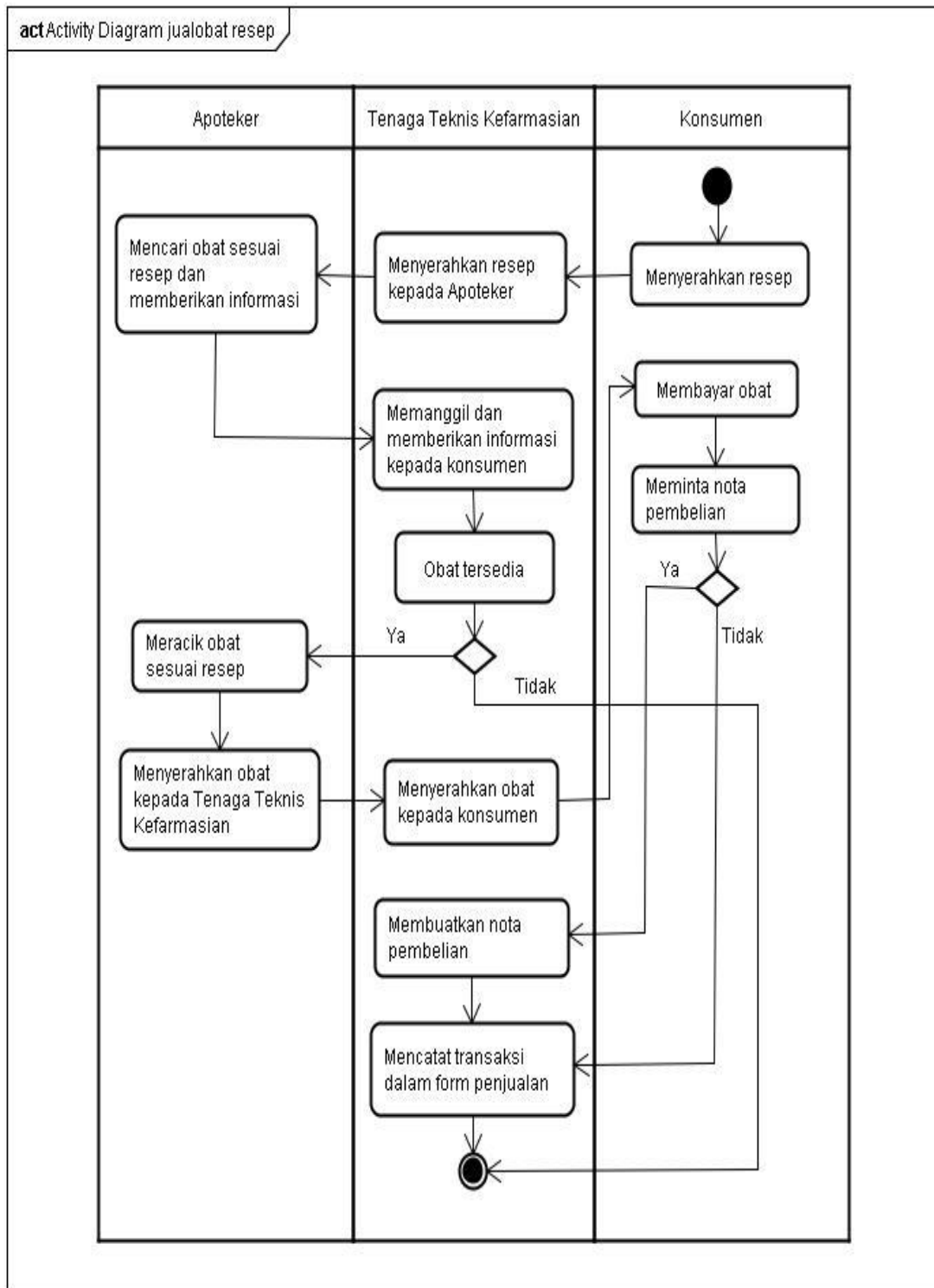
b. Penjualan Obat (Non Resep)

Berikut ini *Activity Diagram* Penjualan Obat (Non Resep) pada penelitian ini.



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 2. *Activity Diagram* Penjualan Obat (Non-Resep)



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

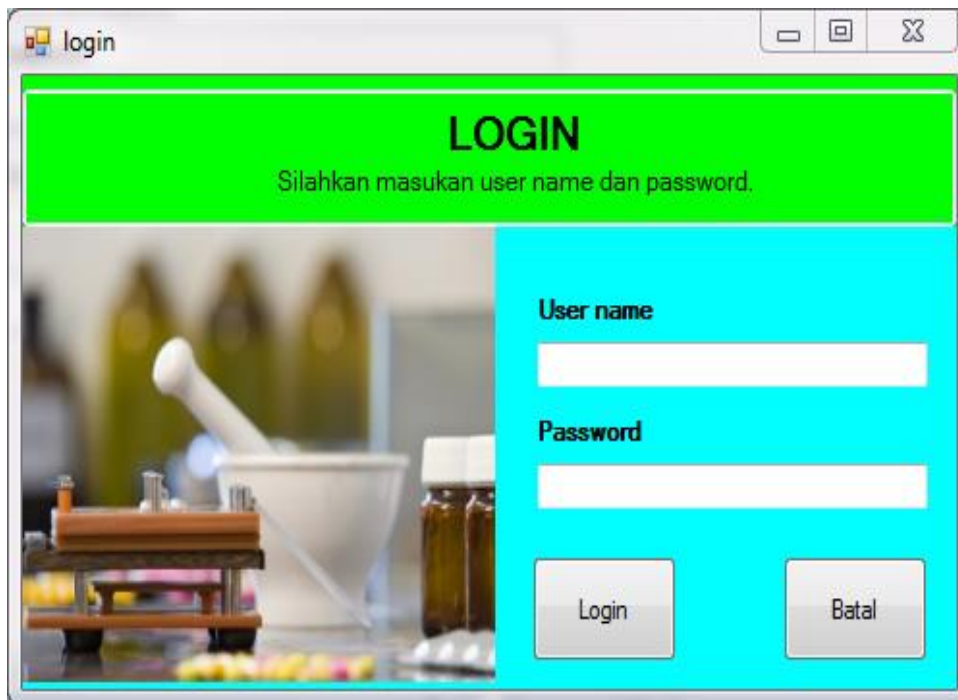
Gambar 3. Activity Diagram Penjualan Obat (Resep)

3.2. Pembahasan

Berikut ini *User Interface* sistem usulan, yaitu:

- a. Form Login

Berikut ini *User Interface* form login yaitu:

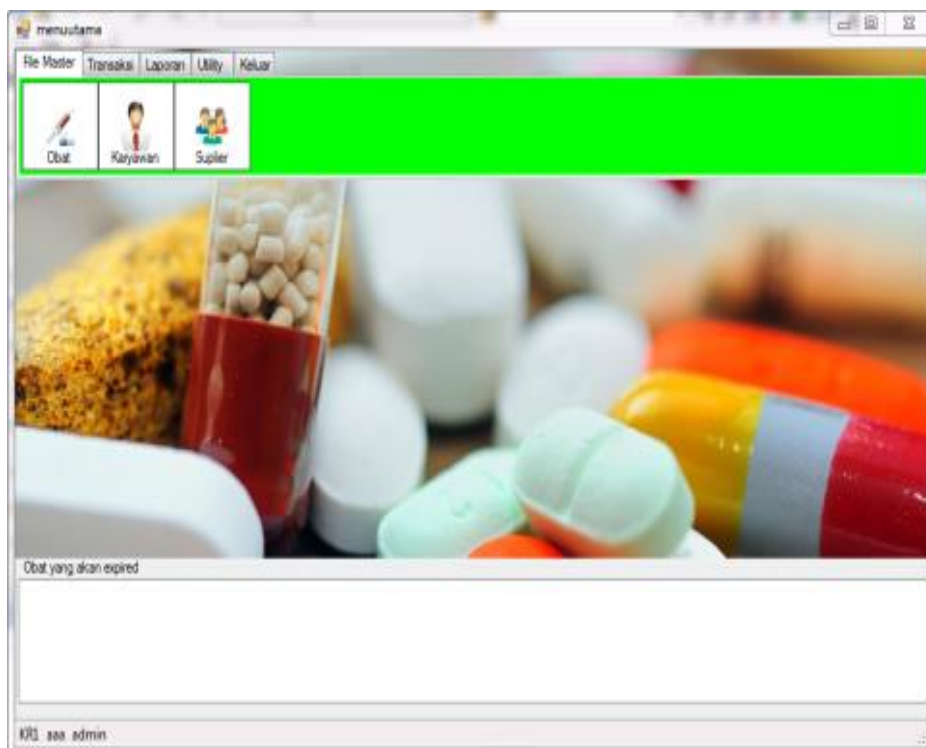


Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 4. *User Interface FormLogin*

b. Menu Utama

Berikut ini *User Interface* menu utama yaitu:



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 5. Menu Utama

c. **Form Karyawan**

Berikut ini *User Interface* form karyawan yaitu:

The screenshot shows a web application window titled "form karyawan". The header features a logo with a mortar and pestle and the text "APOTEK NABILA CARE" and "Jl. Raya Jatimakmur Rt.09/09 Jatimakmur Pondok Gede - Bekasi". The main form area contains several input fields: "Kode Karyawan" (with "KR1" entered), "Password", "Jenis Kelamin" (dropdown), "Nama Karyawan", "Status" (dropdown), "Alamat", and "No. Tlp". Below the form is a "Cari Data" search bar. A table displays employee data with columns: "id_karyawan", "nm_karyawan", "jkel", "alamat", "pwd", "status", and "tlp_karyawan". The table has one row with a "*" in the first column. At the bottom, there are four buttons: "Simpan" (floppy disk icon), "Batal" (refresh icon), "Hapus" (red X icon), and "Tutup" (red X in a circle icon).

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 6. *User Interface Form Karyawan*

d. **Form Penjualan**

Berikut ini *User Interface* form penjualan yaitu:

kd_obat	nm_obat	stok
ob-001	Panadol ekstra	65
ob-002	Inzana tablet	39
ob-003	Korodin cair	61
ob-004	Fludans forte	50
ob-005	Rubene	30

kode obat	Nama Obat	Harga	Jumlah	Total	Satuan Jual

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 7. User Interface FormPenjualan

e. **Form Pembelian**

Berikut ini *User Interface* form pembelian yaitu:

kd_obat	nm_obat

Kode Obat	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah Beli	Total	Jumlah Pos	Satuan

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 8. User Interface FormPembelian

f. **Form Bayar Hutang**

Berikut ini *User Interface* form bayar hutang yaitu:

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 9. User Interface Form Bayar Hutang

g. **Form Ganti Password**

Berikut ini *User Interface* form ganti pasword yaitu:

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 10. User Interface Form Ganti Password

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan ini penulis dapat menarik suatu kesimpulan yaitu: a). Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi pemilik, Apoteker, dan Tenaga Teknis Kefarmasian dapat mengetahui jumlah stok obat secara cepat dan akurat serta dapat mengetahui data obat yang akan kadaluarsa. b). Proses pencatatan data transaksi penjualan, pembelian, retur serta bayar hutang dapat dilakukan dengan cepat. c). Dapat memberikan kemudahan dalam proses pembuatan laporan-laporan yang biasanya dibutuhkan. Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk penulisan ini adalah: 1). Penulis mengharapkan agar dilakukan pengembangan pada sistem ini menjadi sistem berbasis *website*, apabila apotek ingin membuka cabang, agar data antara apotek pusat dan cabang dapat langsung berubah apabila ada perubahan data pada apotek pusat atau cabang. 2). Melakukan perawatan yang optimal untuk seluruh *Hardware* maupun *Software* yang berhubungan dengan aplikasi dan pembuatan sistem informasi ini. 3). Selalu melakukan *update* atau pembaharuan terhadap aplikasi sistem informasi ini, sesuai dengan penambahan data baru yang ada.

Referensi

- Andrian AS. 2014. Sistem Informasi Penjualan dan Monitoring di Toko Royal Motor Bandung. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika. Edisi 1 Volume 1, ISSN: 2089-9033.
- Budiharto W. 2002. Aplikasi Database Dengan Sql Server 2000 dan Visual Basic 6. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayatullah P. 2015. Visual Basic.NET Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif. Bandung: Informatika.
- Kurniawan H. 2015. Perancangan Sistem Penjualan dan Pembelian Sparepart Kendaraan Bermotor Pada Toko Ahmad Sevice. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015 - STMIK AMIKOM Yogyakarta, ISSN: 2302-3805.
- Madcoms. 2010. "Mahir Dalam 7 Hari: Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008". Yogyakarta : ANDI.
- Mujiati H. 2014. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat pada Apotek Arjowinangun. Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 11 No 2, ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online) - 2088-0162 (CDROM).
- Mulyanto A. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdiansyah, Triyono RA. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Apotek Berbasis Web Pada Apotek Tulakan. IJNSN - Indonesian Journal on Networking and Security. IJNSN Volume 2 No 3 - Juli 2013 – ISSN: 2302-5700.

- Purwanto DE. 2013. Pembangunan Sistem Informasi Apotek Pink Pacitan. Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 5 No 3, ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online).
- Pratama IPAE. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika.
- Prihanrata A., dan Berliana Kusuma Riasti. 2012. Design dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan. Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 4 No 3, ISSN: 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online).
- Siahaya W. 2012. Manajemen Pengadaan Procurement Management. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto RA, Shalahuddin M. 2016. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.
- Udagawa K. 2016. Obat. Bandung: Qanita.
- Utami T. 2013. Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Punung. Indonesia Jurnal on Computer Science – Speed – FTI UNSA, ISSN: 1979 - 9330 (Print) – 2088 - 0154 (Online) - 2088-0162.
- Widodo PP, Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Bandung: Informatika.